

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin maju, banyak perusahaan yang didirikan baik perusahaan yang berskala besar maupun kecil, akan tetapi seiring dengan perkembangan yang ada tidak banyak perusahaan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Salah satunya adalah dibidang telekomunikasi. Para penyedia layanan telekomunikasi berlomba-lomba menarik pelanggan untuk menggunakan layanannya. Semakin banyaknya penyedia layanan membuat para pelanggan mencari yang terbaik (Boedi, soelistijono dan Devi Tiara, 2013). Oleh karena semakin ketatnya persaingan ini akan menuntut perusahaan untuk selalu memperkuat pondasi manajemen sehingga akan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan yang ingin tetap berkembang dan tidak ingin mengalami kerugian harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan dituntut adanya manajemen yang berkualitas untuk mengelola perusahaan dan melihat peluang yang ada. Perusahaan harus melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap laporan keuangan perusahaannya.

Dari hasil analisa laporan keuangan tersebut akan didapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan memberikan peramalan mengenai laba yang dapat diharapkan perusahaan. Dengan penggunaan laporan keuangan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dapat menjadi media informasi yang digunakan para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Analisis kebangkrutan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai posisi tingkat kebangkrutan perusahaan dapat dilakukan dengan menilai rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan meliputi Working Capital to Total Asset (X_1), Retained Earning to Total Asset (X_2), Earning Before Interest and Taxes to Total Asset (X_3), Market Value Equity To Book Value of Total debt (X_4), dan Sales to Total Asset (X_5). Sedangkan analisis kebangkrutan yang sering digunakan untuk memprediksi kesehatan perusahaan adalah analisis model altman Z-score.

Analisis Z-Score dikenal juga sebagai analisis kebangkrutan karena dari score yang dihasilkan dapat dilihat apakah suatu perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang sehat, menunjukkan tanda-tanda kebangkrutan atau perusahaan dalam kondisi terparah atau bangkrut. Metode Z-Score adalah suatu alat yang memperhitungkan dan menggabungkan rasio-rasio keuangan tertentu dalam perusahaan dengan

persamaan diskriminasi yang akan menghasilkan skor tertentu untuk menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk atau biasa disebut Telkom Indonesia adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia (52,56%) dan 47,44% dimiliki oleh public, Bank of New York, dan investor dalam negeri. Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta.

Menurut Saputra, Andi (2012) dalam Boedi, Soelistijono dan Devi Tiara (2013) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan perusahaan raksasa dibidang telekomunikasi, Pt. Telekomunikasi Indonesia bangkrut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul “ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memprediksi kebangkrutan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan Altman Z-Score ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan Altman Z-Score.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk perencanaan atau untuk mengevaluasi perubahan strategi agar terhindar dari kondisi keuangan yang buruk dan mengakibatkan kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Memberikan gambaran terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk investasi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dan pembatasan masalah yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari anaisa.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang perlu disampaikan berdasarkan kesimpulan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN